

## **BAB II**

### **DASAR TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Dasar Teori**

Dasar teori yang mendukung pembuatan sistem ini meliputi hal-hal sebagai berikut :

##### **2.1.1 Sistem Informasi**

Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi manajerial organisasi dalam kegiatan strategis dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan. (Tata Sutabri,2012)

Dengan demikian, Sistem informasi merupakan landasan teknologi dan proses yang disusun dalam suatu organisasi untuk mengelola operasi sehari-hari, seperti pencatatan transaksi dan komunikasi internal, sekaligus menyediakan informasi yang diperlukan bagi manajemen untuk pengambilan keputusan dan perencanaan strategis. Selain itu, sistem ini juga berperan penting dalam menyajikan laporan-laporan kepada pihak luar, seperti investor, dan pelanggan guna memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja dan kondisi organisasi.

Sistem informasi adalah suatu sistem yang memiliki kemampuan untuk mengumpulkan informasi dari semua sumber dan menggunakan berbagai media untuk menampilkan informasi. (Mc Leod,2001)

Dalam konteks ini, Sistem informasi merupakan suatu kerangka kerja yang dirancang untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti basis data internal organisasi, internet, atau sistem eksternal lainnya. Kemudian, sistem ini menggunakan berbagai media, seperti komputer, internet, atau perangkat mobile, untuk menyajikan informasi tersebut kepada pengguna.

### **2.1.2 Pengertian Gaji**

Gaji adalah penghargaan yang diberikan oleh pengusaha kepada pekerja atas jasa yang telah dilakukan dalam bentuk uang atau sesuatu yang berharga lainnya, gaji merupakan komponen penting dalam hubungan antara pengusaha dan pekerja. Selain sebagai kompensasi finansial, gaji juga dapat mencerminkan faktor-faktor seperti pengalaman, ketrampilan, dan kinerja (Edwin B. Flippo,1979)

Dari penjelasan yang disampaikan oleh Edwin B. Flippo (1979), dapat dipahami bahwa gaji tidak hanya berfungsi sebagai imbalan finansial bagi pekerja atas jasa yang telah mereka lakukan, tetapi juga sebagai indikator yang mencerminkan berbagai faktor lainnya. Misalnya, tingkat gaji seseorang bisa mencerminkan seberapa banyak pengalaman atau keterampilan yang dimiliki, serta seberapa baik kinerja individu tersebut dalam pekerjaannya. Selain itu, gaji juga memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk hubungan antara pengusaha dan pekerja, karena gaji yang adil dan dapat meningkatkan motivasi dan loyalitas pekerja terhadap perusahaan.

Gaji adalah bayaran atau kompensasi yang diberikan kepada pegawai sebagai balas jasa atas pekerjaan yang telah dilakukan, dan hal ini merupakan salah satu bentuk pembayaran yang paling umum di sebagian besar organisasi, sebagai salah satu elemen terpenting dalam manajemen sumber daya manusia, penetapan gaji yang adil dan kompetitif merupakan strategi yang penting bagi organisasi untuk menjaga motivasi, kinerja, dan loyalitas pegawai. (R. Wayne Mondy,2008)

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penetapan gaji yang adil dan kompetitif tidak hanya menjadi kebijakan penting bagi organisasi, tetapi juga merupakan strategi dalam menjaga kepuasan dan kesejahteraan pegawai.

### **2.1.3 Pengertian Sistem Penggajian**

Sistem penggajian merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk mengelola dan mengatur proses penggajian pegawai dalam suatu organisasi. Tujuan dari sistem penggajian antara lain untuk mengatur ikatan kerja sama, membantu pegawai memenuhi kebutuhan fisik, status sosial, dan egoistiknya, menggunakan pegawai yang berkualitas, memotivasi pegawai, menjamin stabilitas pegawai, dan mengatur disiplin, (Hasibuan,2013)

Hal ini menunjukkan bahwa, Sistem penggajian tidak hanya sekadar sebuah alat untuk menghitung dan membayar gaji pegawai. Akan tetapi, sistem ini berfungsi sebagai sebuah kerangka kerja yang menyeluruh untuk mengelola dan mengatur proses penggajian pegawai dalam suatu organisasi. Tujuannya tidak hanya terbatas pada aspek keuangan, tetapi juga mencakup berbagai aspek manajemen sumber daya manusia.

Sistem penggajian merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk mengelola dan mengatur proses penggajian pegawai dalam suatu organisasi. Sistem penggajian mencakup beberapa aspek, seperti tingkat bayaran, motivasi, stabilitas pegawai, disiplin, dan pengaruh serikat buruh, dengan memperhatikan berbagai aspek ini, organisasi dapat mengoptimalkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya manusia serta meningkatkan kinerja keseluruhan perusahaan, (Ahli n.d)

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem penggajian tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengatur pembayaran gaji pegawai, tetapi juga mencakup aspek-aspek seperti tingkat bayaran, motivasi, stabilitas pegawai, disiplin, dan pengaruh serikat buruh. Dengan memperhatikan semua ini, organisasi diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kinerja keseluruhan.

#### **2.1.4 Pengertian Gaji Pokok**

Menurut Hasibuan gaji pokok adalah balas jasa yang dibayar secara periodik kepada pegawai yang tetap serta mempunyai jaminan yang pasti (Hasibuan, 1999). Ikatan kerja dengan pemberian gaji akan menjalin ikatan yang formal antara perusahaan dan pegawai. Pegawai harus mengerjakan tugastugasnya dengan baik, sedangkan perusahaan wajib membayar gaji sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

Dari penjelasan tersebut, gaji pokok merupakan bentuk balas jasa yang dibayar secara teratur kepada pegawai yang memiliki status tetap dan jaminan yang pasti. Pemberian gaji tersebut menjadi ikatan formal antara perusahaan dan pegawai, di mana pegawai diharapkan untuk menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik, sementara perusahaan berkewajiban untuk membayar gaji sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Dengan demikian, gaji pokok tidak hanya sebagai bentuk kompensasi, tetapi juga sebagai instrumen untuk menjaga hubungan kerja yang stabil dan berkelanjutan antara perusahaan dan pegawai.

Menurut Handoko gaji pokok adalah pemberian pembayaran finansial kepada pegawai sebagai balas jasa untuk pekerjaan yang dilaksanakan dan sebagai motivasi pelaksanaan kegiatan di waktu yang akan datang. Gaji pokok dikatakan sebagai imbalan balas jasa karena merupakan upaya organisasi dalam mempertahankan dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya (Handoko, 1993).

Dalam konteks ini, gaji pokok juga berperan sebagai motivasi untuk kinerja yang lebih baik di masa depan. Gaji pokok dianggap sebagai bentuk imbalan karena menjadi salah satu cara bagi organisasi untuk menjaga dan menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan memotivasi.

### **2.1.5 Pengertian Tunjangan**

Menurut Susilo Martoyo pengertian tunjangan adalah kompensasi pelengkap (fringe Benefit) yang merupakan salah satu bentuk pemberian kompensasi penyediaan paket “benefit” dan program-program pelayanan pegawai. Maksud pokok pemberian tunjangan adalah mempertahankan keberadaan pegawai sebagai anggota organisasi dalam jangka panjang (Susilo Martoyo, 1987).

Dengan demikian, tunjangan merupakan kompensasi tambahan yang diberikan kepada pegawai sebagai bagian dari paket "benefit" yang disediakan oleh organisasi. Tujuan utama dari pemberian tunjangan adalah untuk menjaga keberlangsungan pegawai sebagai anggota organisasi dalam jangka panjang.

Menurut Flippo bahwa salah satu bentuk kompensasi tambahan adalah berupa tunjangan yang bertujuan untuk membuat pegawai “mengabdikan hidupnya” pada organisasi dalam jangka panjang. Tunjangan diberikan dengan maksud agar pegawai betah dan senang berkerja di sebuah perusahaan (Flippo,1994).

Oleh karena itu,Dengan memberikan tunjangan, perusahaan berharap agar pegawai merasa betah dan senang bekerja di perusahaan tersebut, sehingga mereka akan lebih cenderung untuk "mengabdikan hidupnya" pada organisasi. Dengan demikian, tunjangan bukan hanya sebagai bentuk kompensasi tambahan, tetapi juga sebagai strategi untuk memelihara keberlangsungan hubungan yang positif antara perusahaan dan pegawai.

### **2.1.6 Sistem Penggajian pada Roemah Konveksi**

Roemah Konveksi merupakan sebuah perusahaan industri yang bergerak di bidang garmen dan konveksi yang memproduksi barang jadi berupa pakaian seperti kaos,kemeja,poloshirt dan jaket. Hasil dari produksi tersebut dipasarkan kepada konsumen maupun dijual secara grosir kepada toko-toko atau distributor. Roemah Konveksi juga menawarkan layanan desain kostum kepada konsumen yang menginginkan produk sesuai dengan kebutuhan mereka. Roemah

Konveksi beralamat di Jl. Grogolan Ngemplak Umbulmartani Ngemplak Sleman Yogyakarta.

Pengolahan data gaji pada Roemah Konveksi masih dilakukan secara manual dengan menggunakan kalkulator biasa tanpa bantuan *software* apapun, hal ini menyebabkan implementasi tersebut menjadi kurang efisien.

Proses perhitungan gaji kotor pada Roemah Konveksi yaitu melibatkan gaji pokok, uang lembur, bonus, dan tunjangan. Untuk menghasilkan data gaji bersih, total gaji kotor setiap pegawai dikurangi dengan potongan yang berlaku. Gaji bersih yang diterima pegawai dipengaruhi oleh gaji pokok, uang lembur, tunjangan, bonus khusus, serta potongan yang berlaku.

*Tabel 2. 1 Perhitungan Penggajian*

$$\text{Gaji Kotor} = \text{gaji pokok} + \text{lembur} + \text{tunjangan}$$

$$\text{Gaji Bersih} = \text{gaji kotor} - \text{potongan}$$

#### 1. Gaji Pokok

Besarnya gaji pokok yang diterima oleh setiap pegawai ditentukan berdasarkan jabatan dan lama masa kerja pegawai di konveksi. Adapun uraian dari bidang kerja dan lama masa kerja pegawai sebagai berikut :

##### a. Bagian Admin

Besaran gaji pokok bagian Admin yang sudah ditentukan pada Roemah Konveksi adalah 1.500.000

##### b. Bagian Keuangan

Besaran gaji pokok bagian Keuangan yang sudah ditentukan pada Roemah Konveksi adalah 1.800.000

##### c. Bagian Cutting

Besaran gaji pokok bagian Pemetong yang sudah ditentukan pada Roemah Konveksi adalah 1.500.000

d. Bagian Sewing

Besaran gaji pokok bagian Penjahit yang sudah ditentukan pada Roemah Konveksi adalah 1.500.000

e. Bagian Bordir

Besaran gaji pokok bagian Boridir yang sudah ditentukan pada Roemah Konveksi adalah 1.500.000

f. Bagian Finishing

Besaran gaji pokok bagian Finishing yang sudah ditentukan pada Roemah Konveksi adalah 1.500.000

2. Potongan

Potongan gaji pegawai akan mengurangi nilai dari gaji kotor pegawai, kemudian menghasilkan gaji bersih bagi pegawai. Potongan yang diberlakukan di Roemah Konveksi adalah potongan ketidakhadiran dengan nominal yang berbeda dari setiap jabatan yang ada pada Roemah Konveksi.

*Tabel 2. 2 Perhitungan Potongan*

$$\text{Potongan} = \left( \frac{\text{Gaji Pokok}}{\text{Hari Kerja}} \right) + \left( \frac{\text{Tunjangan}}{\text{Hari Kerja}} \right)$$

3. Upah Lembur

Upah lembur adalah uang yang diberikan oleh konveksi untuk pegawai karena melakukan pekerjaan diluar jam kerja. Upah yang diberlakukan pada Roemah Konveksi sebesar 20.000/jam

4. Tunjangan

Besaran Tunjangan yang di dapat pegawai Roemah Konveksi berbeda beda, disesuaikan dengan jenis tunjangan yang di dapat setiap pegawai

## 5. Masa Kerja

Masa kerja pegawai dihitung mulai dari tanggal pegawai tersebut resmi memulai bekerja hingga tanggal penggajian yang berlaku pada periode tersebut. Perhitungan ini dihitung sejak tanggal masuk pertama kali hingga tanggal penggajian terakhir yang tercatat dalam sistem. Berikut merupakan perhitungan kenaikan gaji pokok berdasarkan masa kerja

0 – 2 Tahun = Gaji pokok tetap
2 – 4 Tahun = Gaji pokok + Rp. 200.000
4 – 6 Tahun = Gaji pokok + Rp 400.000
> 6 Tahun = Gaji Pokok + Rp. 600.000

Beberapa contoh kasus dalam perhitungan gaji Riri sebagai admin dan Reni yang bekerja di bagian Keuangan pada Roemah Konveksi

1. Contoh kasus penggajian Riri tidak terdapat potongan dan masa kerja:  
Riri adalah pegawai yang bekerja sebagai admin pada Roemah Konveksi, dalam bulan April 2024 Riri juga melakukan 3 kali lembur dalam 1 bulan dengan total jam lembur selama 1 jam dengan nominal sebesar Rp. 20.000/jam. Maka perhitungan gaji Riri dibulan April 2024 sebagai berikut:

*Tabel 2. 3 Contoh Perhitungan Gaji Riri*

No	Nama	Jabatan	Pendapatan				Potongan		Gaji Bersih
			Gaji Pokok	Tunjangan	Uang Lembur	Jumlah Pendapatan	Absen	Jumlah Potongan	
1	Riri	Admin	Rp. 1.500.000	Rp. 520.000	Rp. 60.000	Rp. 2.080.000			Rp. 2.080.000

2. Contoh kasus penggajian Reni tidak terdapat potongan & masa kerja:

Reni adalah pegawai yang bekerja sebagai bagian keuangan pada Roemah Konveksi sejak 2021, dalam bulan April 2024 Reni melakukan 1 kali lembur dengan total jam lembur selama 1 jam dengan nominal sebesar 20.000/jam, Reni juga tidak hadir bekerja selama 2 hari. Dengan gaji pokok 1.800.000 dengan periode masa kerja Reni 2 - 4 tahun (Rp. 200.000). Maka perhitungan gaji Reni dibulan April 2024 sebagai berikut :

*Tabel 2. 4 Contoh Perhitungan Gaji Reni*

No	Nama	Jabatan	Pendapatan				Potongan		Gaji Bersih
			Gaji Pokok	Tunjangan	Uang Lembur	Jumlah Pendapatan	Absen	Jumlah Potongan	
1	Reni	Keuangan	Rp. 2.000.000	Rp. 480.000	Rp. 20.000	Rp. 2.500.000	2 hari	Rp. 207.000	Rp. 2.293.000

### **2.1.7 PHP (Hypertext Preprocessor)**

*PHP (PHP: Hypertext Preprocessor)* yaitu bahasa pemrograman *Web server-side* yang bersifat open source. *PHP* merupakan *script* yang terintegrasi dengan *HTML* dan berada pada server (*Server Side HTML embedded scripting*). *PHP* adalah *script* yang digunakan untuk membuat halaman *Website* yang dinamis, (Anhar, 2010).

Dari penjelasan tersebut, *PHP* merupakan bahasa pemrograman *Web server-side* yang bersifat open source. *PHP* digunakan untuk membuat halaman *Web* yang dinamis dengan cara mengintegrasikan *script PHP* ke dalam kode *HTML*. Hal ini memungkinkan *PHP* untuk dieksekusi di sisi server sebelum hasilnya dikirimkan ke *browser* pengguna. Dengan demikian, *PHP* memungkinkan pengembang *Web* untuk membuat situs *Web* yang responsif dan interaktif dengan lebih mudah dan efisien.

### **2.1.8 MariaDB**

*MariaDB* adalah sebuah sistem manajemen basis data relasional (RDBMS) yang dikembangkan sebagai fork dari proyek *MySQL*. Ini

dianggap sebagai salah satu sistem manajemen basis data terpopuler di dunia. (Bauroziq, 2023).

Oleh karena itu, *MariaDB* merupakan sistem manajemen basis data relasional (RDBMS) yang awalnya dibangun sebagai cabang dari proyek *MySQL*. Sebagai fork dari *MySQL*, *MariaDB* mewarisi banyak fitur dan fungsionalitas yang serupa, tetapi juga mengembangkan fitur-fitur baru dan menyediakan peningkatan kinerja serta keamanan. Karena keunggulannya, *MariaDB* dianggap sebagai salah satu sistem manajemen basis data yang paling populer di dunia, digunakan secara luas oleh berbagai jenis organisasi dan aplikasi.

### **2.1.9 Bootstrap**

*Bootstrap* merupakan *framework* untuk membangun desain *Web* secara responsif. Artinya, tampilan *Web* yang dibuat oleh *bootstrap* akan menyesuaikan ukuran layar dan *browser* yang kita gunakan baik di desktop, tablet ataupun *mobile device*, (Alatas, 2013).

Dengan demikian, *Bootstrap* merupakan sebuah *framework* yang digunakan untuk membangun desain *Web* yang responsif. Responsif di sini mengacu pada kemampuan tampilan *Web* untuk menyesuaikan ukuran layar dan jenis *browser* yang digunakan oleh pengguna, baik itu desktop, tablet, maupun perangkat mobile. Dengan menggunakan *Bootstrap*, pengembang *Web* dapat menciptakan desain yang fleksibel dan mudah diakses oleh berbagai macam perangkat, meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan.

### **2.1.10 XAMPP**

*XAMPP* merupakan sebuah aplikasi perangkat lunak pemrograman dan *database* yang didalamnya terdapat berbagai macam aplikasi pemrograman seperti: *Apache HTTP Server*, *MariaDB database*, bahasa pemrograman *PHP* dan *Perl*, (Aryanto, 2016).

Dalam konteks ini, *XAMPP* merupakan sebuah aplikasi perangkat lunak yang menyediakan lingkungan pengembangan *Web* yang lengkap. Di dalamnya terdapat berbagai macam aplikasi pemrograman seperti *Apache*

*HTTP Server, MariaDB database*, serta bahasa pemrograman *PHP* dan *Perl*. Dengan *XAMPP*, para pengembang *Web* dapat dengan mudah membuat dan menguji aplikasi *Web* lokal mereka tanpa perlu menginstal dan mengkonfigurasi setiap komponen secara terpisah. Hal ini membuat proses pengembangan *Web* menjadi lebih efisien dan cepat.

## **2.2 Tinjauan Pustaka**

Penelitian sejenis mengenai sistem informasi penggajian pernah dilakukan oleh Ilham Pangestu (2021). Dengan judul “Sistem Informasi Penggajian pada CV. Banyu Biru”, penulis menggunakan bahasa pemrograman *PHP*, dan *MySQL* sebagai *database*. Penelitian ini bertujuan membuat sistem informasi penggajian pada CV. Banyu Biru yang sistematis dan meminimalisir kesalahan dalam proses penggajian.

Penelitian sejenis lainnya juga dilakukan oleh Nur Vita Dhatun (2020). Dengan judul “Sistem Informasi Penggajian pada Apotek Chusna Husada”. Penulis menggunakan bahasa pemrograman *PHP*, dan *MySQL* sebagai *database*. Penelitian ini bertujuan membuat sistem informasi penggajian pada Apotek Chusna Husada disertai dengan laporan jurnal umum.

Penelitian sejenis lainnya juga dilakukan oleh Imas Intan Permatasari (2022). Dengan judul “Sistem Penggajian PT Lauwba Techno Indonesia”. Penulis menggunakan bahasa pemrograman *PHP*, *Framework Laravel* untuk mengembangkan *Web* dan *MySQL* sebagai *database*. Sistem ini dibuat untuk membantu dalam proses pengolahan data gaji dengan mudah dan akurat agar menghasilkan informasi penggajian yang lebih efektif dan efisien dari cara sebelumnya menggunakan Microsoft Excel. Dalam sistem ini terdapat hak akses pengguna yaitu CFO, Pegawai, dan ,manajer.

Sedangkan dalam sistem ini dirancang dengan menggunakan Bahasa pemrograman *PHP*, *Framework Bootstrap* untuk membangun desain *Web* dan *MariaDB* sebagai *database*. Dengan tujuan membantu bagian keuangan dalam proses pengolahan data gaji pegawai pada Roemah Konveksi agar memudahkan proses perhitungan gaji pegawai secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil pembuatan sistem dalam penelitian diatas dapat ditunjukkan perbandinganya pada tabel 2.3 berikut :

*Tabel 2. 5 Perbandingan Penelitian*

<b>No</b>	<b>Penulis</b>	<b>Judul</b>	<b>Informasi</b>
1	Ilham Pangestu (2021)	Sistem Informasi Penggajian pada CV.Banyu Biru	Metode yang digunakan peneliti menggunakan Bahasa pemrograman <i>PHP</i> , dan <i>MySQL</i> sebagai <i>database</i> . Sistem ini menghasilkan pengolahan data gaji pegawai pada CV. Banyu Biru, sistem ini dibuat untuk memproses pengolahan data gaji pegawai dengan mudah, akurat, dan sistematis sehingga dapat meminimalisir kesalahan dalam proses penggajian yang sebelumnya dilakukan dengan metode tulis tangan. Dalam sistem ini ini terdapat hak akses pengguna yaitu admin, pegawai, dan pemilik.
2	Nur Vita Dhatun (2020)	Sistem Informasi Penggajian pada Apotek Chusna Husada	Penulis menjelaskan tentang metode yang digunakan peneliti menggunakan Bahasa pemrograman <i>PHP</i> , dan <i>MySQL</i> sebagai <i>database</i> . Sistem ini menghasilkan manajemen penggajian pegawai pada Apotek Chusna Husada. Sistem ini dibangun untuk membantu bagian administrasi dalam pengolahan gaji dengan mudah, akurat dan tepat waktu. Yang sebelumnya diolah dengan Microsoft excel. Dalam sistem ini terdapat pencatatan jurnal penggajian disetiap bulannya.

3	Imas Intan Permatasari (2022)	Sistem Penggajian PT Lauwba Techno Indonesia	Peneliti menggunakan metode dengan Bahasa pemrograman <i>PHP</i> , <i>Framework Laravel</i> dan <i>MySQL</i> sebagai <i>database</i> . Sistem ini menghasilkan proses perhitungan gaji pegawai pada PT Lauwba Techno Indonesia. Sistem ini dibuat untuk membantu dalam proses pengolahan data gaji dengan mudah dan akurat agar menghasilkan informasi penggajian yang lebih efektif dan efisien dari cara sebelumnya menggunakan Microsoft Excel. Dalam sistem ini terdapat hak akses pengguna yaitu CFO, pegawai, dan manajer.
4	Varadiba Khoirunnissa (2024)	Sistem Informasi Penggajian Pegawai Roemah Konveksi Berbasis Web	Metode yang digunakan oleh peneliti menggunakan bahasa pemrograman <i>PHP</i> , <i>Framework Bootstrap</i> dan <i>MySQL</i> sebagai <i>database</i> . Sistem ini menghasilkan pengolahan penggajian pegawai pada Roemah Konveksi. Sistem ini dibuat untuk membantu bagian keuangan dalam proses pengolahan data gaji pegawai pada Roemah Konveksi agar memudahkan proses perhitungan gaji pegawai secara efektif dan efisien.